

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL
PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI KARYA BOY CANDRA
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI SMA**

Oleh: Arum Kusumawardani, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: arumkusumaa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (2) aspek-aspek sosiologi sastra dan hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra di kelas XII SMA. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer: novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra, dan sumber data sekunder: buku-buku sebagai acuan penelitian dan internet. Objek penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra dan hubungan antaraspek sosiologi sastra. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat); aspek-aspek sosiologi sastra (kekerabatan, cinta kasih, pendidikan, dan moralitas); hubungan antaraspek (hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, kekerabatan dengan pendidikan, dan aspek pendidikan dengan moralitas); dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan *content analysis* (analisis isi). Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik meliputi (a) tema: sebuah pencapaian suatu pendidikan; (b) tokoh dan penokohan, meliputi tokoh utama: Gian, tokoh tambahan: Kaila, Andre, Randi, Putri, Aira, Ayah, Ibu; (c) latar: waktu; pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, tempat; Kos, Kampus, Kafe Uni Eva, Taman, Pantai, suasana; sedih, tegang, bahagia, sosial; budaya masyarakat Minangkabau (d) alur berdasarkan jenisnya: alur campuran (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (f) amanat: jatuh cinta dan patah hati seharusnya tidak menghambat seseorang untuk meraih mimpi; (2) aspek-aspek sosiologi sastra meliputi: aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek pendidikan, dan aspek moralitas (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra meliputi: hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, kekerabatan dengan pendidikan, dan pendidikan dengan moralitas; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel ini di kelas XII SMA, menggunakan model TPS (*Think, Pair, Share*) dengan langkah-langkah: guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pelajaran, guru meminta siswa untuk berpasangan dan berdiskusi, guru meminta setiap pasangan untuk berbagi. Evaluasi dalam pembelajaran ini meliputi: aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif.

Kata kunci: sosiologi sastra, novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah kenyataan sosial. Sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia dalam mengungkapkan, penghayatannya dengan menggunakan bahasa. Pengungkapan realitas kehidupan tersebut menggunakan bahasa yang indah, sehingga dapat menyentuh emosi pembaca. Sukirno (2016: 3) menjelaskan bahwa kreatifitas berarti kemampuan untuk mencipta. Pengarang menyalurkan salah satunya dengan cara menulis.

Kehidupan sosial masyarakat menjadi objek yang diteliti ilmu sosiologi. Swingewood dalam bukunya yang berjudul *The Sociology Of Literatur* mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (Faruk, 2016: 1). Sementara itu, Soekanto (2017: 21) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum.

Novel adalah salah satu bentuk karya fiksi yang di dalamnya menyampaikan permasalahan dari kehidupan yang kompleks. Pengarang mampu mengarang sebuah karya sastra fiksi khususnya novel, seringkali pengarang mengangkat tema-tema karyanya yaitu sebuah pengalaman yang dialaminya sendiri, pengalaman dari orang lain yang didekatnya ataupun hasil imajinasi pengarang sendiri (Asriyani, 2016: 2).

Nurgiyantoro (2015: 30) menyebutkan bahwa unsur intrinsik terdiri dari peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan dan gaya bahasa. Novel diharapkan dapat memunculkan pemikiran-pemikiran positif tentang kehidupan sosial masyarakat. Hal itu menjadi penting untuk meneliti novel dengan pendekatan sosiologi sastra karena didalamnya mengandung aspek-aspek sosial.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, novel dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai silabus dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Sukirno (2015: 161) mengemukakan bahwa standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Pembelajarannya menggunakan model *think pair share* yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi.

Sesuai penjelasan di atas, peneliti memilih novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra sebagai bahan untuk penelitian dengan alasan sebagai berikut: (1) pembelajaran novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra diharapkan dapat mengambil nilai-nilai kehidupan serta dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra; (2) novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra menyajikan berbagai masalah-masalah sosial antara lain kekerabatan, pendidikan, moralitas, dan cinta kasih sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk dianalisis aspek-aspek sosiologi sastranya.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah unsur-unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra? (2) bagaimanakah aspek-aspek sosial *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra? (3) bagaimanakah hubungan antaraspek sosial novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra? (4) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra?

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra, (2) aspek-aspek sosial yang terdapat dalam *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra, (3) hubungan antaraspek sosial novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra,

(4) rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra di kelas XII SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra tokoh utama novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (4) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik baca. Teknik pustaka adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2017: 159), sedangkan menurut Sudaryanto (2015: 205) teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan pencatatan data pada kartu pencatat data yang segera dilakukan dengan klasifikasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah *content analysis* atau analisis isi. Teknik *content analysis* merupakan anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar-dasar dari ilmu-ilmu sosial (Arikunto, 2014: 278). Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata atau kalimat biasa tanpa menggunakan tanda dan lambing-lambang tertentu yang biasanya bersifat matematis (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada empat data yang disajikan peneliti pada bagian ini, yaitu (1) unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (2) aspek

sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra di kelas XII SMA. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra

Unsur intrinsik novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Tema dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra adalah sebuah pencapaian pendidikan dengan berbagai masalah cinta kasih. Tokoh penokohan dalam novel ini digambarkan sebagai berikut. Gian sebagai tokoh utama memiliki sifat yang gigih dan penyayang, Kaila memiliki sifat yang manja dan selalu ingin dimengerti. Andre merupakan lelaki berkacamata yang berpenampilan cuek dan penggemar game. Randi memiliki sifat *playboy* atau suka kencan dengan beberapa perempuan dan setia kawan. Putri memiliki sifat yang peduli, cerdas dan dewasa. Aira memiliki sifat yang dingin, misterius, dan susah ditebak. Ayah memiliki sifat yang tegas dan juga peduli. Ibu memiliki sifat yang penyayang dan juga peduli.

Latar tempat yang terdapat dalam novel ini adalah kos mahasiswa, kampus di salah satu universitas di Padang, kafe uni eva, pantai, taman, perpustakaan, toko buku, dan pasar. Latar waktu yang digambarkan pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Latar suasana yang digambarkan sedih, tegang, dan bahagia. Latar sosial yang digambarkan adalah budaya masyarakat Minangkabau. Alur berdasarkan jenisnya yang digunakan alur campuran. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah orang ketiga serba tahu. Amanat yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra adalah jatuh cinta dan patah hati tidak seharusnya menghambat kita untuk meraih mimpi karena sesungguhnya apa yang kita raih tidak hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk orang-orang yang kita cintai.

2. Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra

Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra meliputi kekerabatan, cinta kasih, pendidikan, dan moralitas. Aspek kekerabatan tokoh utama memiliki hubungan yang baik dengan sahabat-sahabatnya seperti Randi, Putri, dan Andre. Mereka bertiga selalu membantu Gian dalam keadaan suka maupun duka. Seperti memberi semangat dan dukungan kepada Gian untuk mengerjakan skripsi di saat hatinya didera putus cinta. Aspek cinta kasih yang ditunjukkan antara ibu kepada tokoh utama dan tokoh utama yang menyimpan rasa kasih sayangnya untuk Aira. Cinta kasih Ibu kepada Gian ditunjukkan pada saat ia memberi perhatian kepada Gian dan memberikan semangat untuk mengejar impiannya. Aspek pendidikan yang ditunjukkan tokoh utama dan sahabat-sahabatnya kuliah di jurusan Manajemen Pendidikan di salah satu universitas di Padang. Mereka berada di tahap akhir semester yang harus dihadapkan dengan skripsi. Setelah Gian lulus, ia mengabdikan dirinya di Rumah Bahasa milik ayahnya yang dibangun untuk mengajar anak-anak di desanya. Aspek moralitas yang ditunjukkan Ayah Gian mengabdikan dirinya untuk mengajar di sebuah bimbingan belajar miliknya dan ia tidak membebani biaya untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia karena orangtua anak-anak di desanya sebagian buruh kayu. Kemudian sikap Gian yang memilih untuk menghargai para penulis dengan tidak membeli buku bajakan yang dijual di toko buku.

3. Hubungan antaraspek novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra

Hubungan antaraspek yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra meliputi hubungan antaraspek kekerabatan dengan cinta kasih, kekerabatan dengan pendidikan, dan pendidikan dengan moralitas. Hubungan antaraspek kekerabatan dengan cinta kasih ditunjukkan tokoh Andre. Andre dan Putri merupakan sahabat Gian. Ia

diam-diam menaruh hati kepada Putri yang tidak lain adalah sahabatnya sendiri. Ia mengutarakan perasaannya kepada Putri setelah beberapa bulan diwisuda. Andre rela mencari kerja ke Jakarta agar bisa bertemu dengan Putri. Hubungan antaraspek kekerabatan dengan pendidikan ditunjukkan Andre yang mengingatkan Gian agar selalu fokus dengan pendidikannya tidak melulu terpuruk dengan urusan percintaannya. Selain itu, Andre, Gian, dan Randi juga membantu Putri dan memberikannya semangat serta doa disaat ia sedang sibuk mengurus sidang skripsinya. Hubungan antaraspek pendidikan dengan moralitas ditunjukkan Ayah Gian yang merupakan seorang pendidik di desanya. Ia mendirikan sebuah bimbingan belajar untuk belajar bahasa Indonesia. Ia tidak mengeluhkan apabila anak didiknya belum mampu membayar bimbingan belajar. Setelah lulus kuliah, Gian mengabdikan dirinya bersama sang ayah untuk mendidik anak-anak di desanya untuk belajar bahasa Indonesia di Rumah Bahasa yang didirikan oleh ayahnya.

4. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra di SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra di SMA disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel berpasangan dengan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat; (b) Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit; (c) Pada tahap akhir,

guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan dengan pasangan seluruh kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut: unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek-aspek sosial yang meliputi: aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek pendidikan, dan aspek moralitas. Hubungan antaraspek meliputi: aspek kekerabatan dengan cinta kasih, kekerabatan dengan pendidikan, dan pendidikan dengan moralitas. Rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel berpasangan dengan 4.9 Merancang novel atau novelette dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yaitu: (1) bagi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dan semangat siswa dalam belajar khususnya dalam memahami arti penting pembelajaran novel di SMA; (2) bagi guru dapat memanfaatkan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XII SMA; (3) bagi pembaca dapat mengambil manfaat dari cerita yang terdapat dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. (4) bagi peneliti selanjutnya dapat dilahirkan kembali dan ditingkatkan dengan konsep pemikiran yang lebih mendalam demi memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asriyani, Novi. Sukirno, Bagiya. 2016. "Analisis Sosiologi Sastra Tokoh Utama Novel *Merengkuh Cita Merajut Asa* Karya Arif Ys dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, Vol 4, No 38, hlm. 1-8. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Candra, Boy. 2016. *Pada Senja yang Membawamu Pergi*. Jakarta: Gagas Media
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI
- Sukirno, 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukirno, 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar